

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terkait pengalaman keluarga merawat anak penyintas kanker, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penelitian ini memiliki 7 tema yang terdiri dari Kenapa harus anak saya?, Satu kata sejuta rasa, Keyakinan akan kekuatan iman, Bergandengan Tangan Memupuk Kekuatan, Merajut kenyataan diatas mimpi, Surat untuk Tuhan, Berbagi Kisah Itu Meringankan.
2. Penelitian ini mengungkapkan pengalaman keluarga dalam merawat anak penyintas kanker melalui berbagai aspek yang saling berkaitan. Dari segi reaksi emosional, keluarga menghadapi perasaan campur aduk, seperti ketakutan, kesedihan, dan rasa tidak berdaya pada awal diagnosis, yang secara bertahap berubah menjadi penerimaan dan tekad untuk mendukung kesembuhan anak. Proses ini memunculkan penyesuaian emosional yang signifikan, di mana keluarga belajar untuk mengelola stres dan menjaga keseimbangan emosional di tengah situasi yang sulit. Pada aspek dukungan spiritual, keluarga mengandalkan keyakinan dan doa sebagai sumber kekuatan. Keyakinan ini membantu mereka mempertahankan harapan dan memberikan ketenangan batin dalam menghadapi ketidakpastian. Tantangan berjuang menjadi bagian yang tidak terelakkan, mencakup peran aktif dalam mencari pengobatan terbaik, mendampingi anak selama terapi, dan menghadapi rasa lelah fisik maupun mental. Tantangan ini diperberat oleh tantangan finansial, di mana biaya pengobatan yang tinggi sering kali menjadi beban tambahan yang menguji ketangguhan keluarga. Selain itu, harapan yang terus dijaga melalui doa menjadi penguat semangat keluarga. Aspek sosial dalam kemasyarakatan juga memainkan peran penting, dengan keluarga menerima dukungan dari lingkungan sekitar, seperti komunitas, teman, dan tetangga, yang memberikan bantuan moral maupun material. Sementara itu, kerja sama tim (*teamwork*) di dalam keluarga menunjukkan

pentingnya sinergi antaranggota dalam mengelola tanggung jawab, mendukung satu sama lain, dan memastikan kebutuhan anak tetap terpenuhi. Secara keseluruhan, pengalaman ini menunjukkan bahwa meskipun penuh dengan tantangan, keluarga dapat menemukan kekuatan melalui dukungan emosional, spiritual, dan sosial, serta kerja sama yang solid. Temuan ini menekankan pentingnya intervensi multidimensional yang tidak hanya berfokus pada perawatan medis anak, tetapi juga mendukung keluarga secara holistik untuk menghadapi situasi tersebut.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDRAL ACHMAD YANU
YOGYAKARTA

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti memberikan saran yang meliputi:

1. Bagi Keluarga

- Peningkatan Komunikasi: Keluarga perlu terus meningkatkan komunikasi antaranggota untuk saling mendukung secara emosional dan memastikan setiap kebutuhan anak terpenuhi.
- Pemanfaatan Dukungan Sosial: Keluarga diharapkan lebih aktif mencari dan memanfaatkan dukungan sosial dari lingkungan, komunitas, maupun lembaga yang menyediakan bantuan untuk meringankan beban perawatan.
- Pengelolaan Stres dan Emosi: Penting bagi keluarga untuk mengakses layanan konseling atau dukungan psikologis untuk membantu mengelola tekanan emosional selama proses perawatan.

2. Bagi Pemerintah dan Lembaga Sosial

- Keringanan Biaya: Pemerintah dan lembaga sosial perlu memperluas akses bantuan finansial untuk keluarga yang merawat anak penyintas kanker, mengingat tingginya biaya pengobatan yang sering menjadi kendala.
- Program Dukungan Keluarga: Mengembangkan program komunitas yang memberikan pelatihan, konseling, dan dukungan finansial bagi keluarga yang terdampak kanker pada anak.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya juga diharapkan mempertimbangkan pendekatan yang lebih luas, seperti penggunaan metode campuran (mixed methods) untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif. Studi lanjutan yang melibatkan lebih banyak partisipan dari latar belakang sosial dan budaya yang berbeda dapat memberikan perspektif baru yang lebih beragam dan memperkaya pemahaman tentang isu ini.